BAB II

PENYAKIT CACAR ULAR

2.1 Pengertian Cacar Ular

Cacar adalah penyakit kulit menular yang disebabkan oleh virus cacar, yang ditandai dengan pembentukan gelembung-gelembung berisi air secara berkelompok.

Menurut Elizabeth J. Corwin (2009), dalam bukunya yang berjudul buku saku patofisiologi mengartikan cacar ular merupakan infeksi yang disebabkan oleh virus golongan *herpes* atau penyakit menular yaitu virus *varisela zoster* (cacar ular). Infeksi virus cacar ini menyebabkan terjadinya reaktivasi yang menyerang kulit dan mukosa (lapisan kulit paling dalam) ketika seseorang pernah menderita cacar air ditandai dengan pembentukan gelembung-gelembung berisi air secara berkelompok. Dampak cacar ular bagi masyarakat terutama para orang tua dapat mengakibatkan menurunnya kondisi kesehatan, dan produktivitas penderitanya. Secara ekonomi banyak menyebabkan kerugian, karena menurunkan kualitas sumber daya manusia. Pada keadaan akut dapat menyebabkan daya tahan tubuh menurun dan akhirnya dapat menimbulkan gangguan tumbuh kembang anak. Hampir sama dengan cacar air karena penyebabnya sama yaitu virus cacar. Hanya saja cacar ular biasanya terdapat di kulit dalam satu area tubuh sepanjang kulit yang terinfeksi. Tempat yang sering terinfeksi pada wajah, leher dan dada. Luka dapat berukuran kecil atau besar dalam jumlah yang banyak atau sedikitpun Cacar ular dapat sangat menyakitkan.



Gambar 2.1 salah satu penderita cacar ular

Sumber : http://yayanakhyar.files.wordpress.com/2008/05/herpes-zoster-fasialis-dekstra.jpg

Gejala Penyakit cacar ular yang paling umum adalah bentol berisi cairan yang terasa perih dan panas. Tanda yang timbul akibat serangan virus cacar secara umum adalah demam, menggigil, sesak napas, nyeri dipersendian atau pegal di satu bagian tubuh, munculnya bintik kemerahan pada kulit yang akhirnya membentuk sebuah lepuhan berisi cairan. Walaupun virus penyebabnya sama seperti cacar air, namun gejala yang muncul pada cacar ular berupa lepuhan dalam suatu kelompok yang menyerupai garis lebar dengan dasar kulit kemerahan, yang muncul dari bagian belakang tubuh dan menjalar ke arah depan pada salah satu sisi tubuh. Mungkin karena gambaran kelainan yang seperti gambar ular ini, maka ada yang menamakannya cacar ular. Kulit yang diserang bisa bagian tubuh mana saja, mulai dari kulit wajah, leher, dada, perut, pinggang, bokong, sampai kaki, tapi hanya sebelah tubuh saja. Hal ini akan berlangsung beberapa hari. Bagi sebagian orang bintil kecil ini kemudian meluas tak hanya di wajah namun

bisa di sekujur tubuh. Bisa juga tampak seperti jerawat. Rasa sakit dan panas di sekujur tubuh yang membuat tidak nyaman ini bisa berlangsung beberapa hari disertai sakit saat menelan, karena kelenjar getah bening sudah ikut terganggu. Gejala penyakit cacar datang dan pergi untuk beberapa waktu.

Pada sebagian besar kasus, penyakit cacar ular dapat hilang dalam 10 hari sampai 2 minggu, akan tetapi cacar ular juga dapat meninggalkan nyeri berkepanjangan, dan biasa terjadi pada masyarakat dengan rentang usia lebih dari 40 tahun. Hal ini disebabkan oleh rusaknya selubung saraf karena proses peradangan yang lama. Rasa nyeri bisa menetap selama beberapa bulan atau beberapa tahun, kadang dirasakan terus menerus atau hilang seketika dan bisa semakin memburuk pada malam hari atau jika terkena panas atau dingin. Cacar ular perlu diwaspadai pada usia lanjut. Penyakit ini sering menyerang pada golongan umur ini terutama jika kekebalan tubuh rendah atau sedang menurun. Bila cacar ular ini menyerang di area muka yang melintasi sampai mata, maka dapat berakibat kebutaan. Atau bila terkena saraf otak yang mempengaruhi muka, maka dapat mengakibatkan Sindrom Ramsay Hunt yaitu otot muka yang menjadi lumpuh disertai gangguan pendengaran, vertigo (pusing berkepanjangan), muntah-muntah. Pada penderita berusia di atas 40 tahun, dapat terjadi komplikasi yang lumayan berat yaitu neuralgia pascaherpetik rasa nyeri pada tempat yang pernah terkena setelah sembuh. Presentasenya lumayan banyak berkisar antara 10 -15%. Nyeri yang dirasakan sedemikian hebatnya sehingga sangat menyiksa penderitanya.

2.2 Komplikasi virus cacar :

Virus cacar bisa menyebabkan sistem kekebalan tubuh menurun terutama bila terjadi pada pasien dengan system kekebalan yang berkurang seperti pada pasien HIV yang sistem kekebalannya berkurang, atau pasien yang sedang menjalani kemoterapi yang membutuhkan dosis tinggi:

1. infeksi cacar pada mata mengakibatkan tergoresnya kornea, dan akhirnya menimbulkan efek kebutaan.
2. infeksi pada liver menyebabkan pembengkakan pada liver dan akhirnya gagal liver.
3. Ensefalitis yaitu infeksi yang sangat serius pada otak. Jika tidak diobati, kira-kira 60-80% orang-orang yang mengidap infeksi ini akan berkembang menjadi koma dan meninggal dalam beberapa hari. Sedangkan orang sembuh sering mengalami pemburukan, kategori pemburukan pada sistem saraf sedang hingga kelumpuhan.
4. infeksi pada paru-paru menyebabkan pneumonia (radang paru paru)
5. Komplikasi pada daerah kemaluan seperti: genital neuralgia vagina (daerah kelamin wanita)
6. Pada wanita hamil, virus dapat masuk melalui plasenta dan masuk ke dalam peredaran darah janin sehingga dapat mengakibatkan kerusakan atau kematian pada janin.
7. Pada wanita, dikatakan virus cacar ini juga berhubungan dengan kanker payu udara.

2.3 Upaya Pencegahan Cacar Ular

Sampai sekarang ini obat untuk membunuh virus cacar masih belum ada dan hanya masih dalam tahap pencegahan dan penyembuhan, di karenakan obat untuk penderita penyakit cacar ini belum ada maka harapan lainnya adalah dibuatnya vaksin cacar, yang sampai saat ini hanya mampu untuk melakukan sebuah pencegahan tanpa menghilangkan virus cacar itu sendiri. Untuk mencegah cacar ular, Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah pemberian vaksinasi, Vaksin berfungsi untuk menghasilkan kekebalan aktif terhadap suatu penyakit sehingga dapat mencegah atau mengurangi pengaruh infeksi usia lanjut, Vaksin cacar ular dapat berupa virus cacar yang telah dilemahkan atau komponen virus tersebut yang

berperan untuk merangsang atau menghasilkan kekebalan pada tubuh, Sehingga dapat mencegah atau mengurangi risiko terkena penyakit cacar ular selain itu juga dengan memakan makanan yang bergizi mampu meningkatkan untuk stamina daya tahan tubuh.

Cacar ular dapat dicegah dengan melakukan vaksinasi. Vaksinasi diberikan pada kelompok-kelompok berikut:

1. Anak-anak dengan usia 12-18 bulan yang belum pernah mengalami cacar air diberikan satu dosis vaksin
2. Anak-anak dengan usia 19 bulan hingga 13 tahun yang belum pernah mengalami cacar air diberikan satu dosis vaksin
3. Orang dewasa yang belum pernah mengalami cacar air dan bekerja atau tinggal di lingkungan yang sangat mudah terjangkit cacar air
4. Wanita reproduktif yang belum pernah mengalami cacar air dan tidak dalam kondisi sedang hamil
5. Orang dewasa dan remaja yang belum pernah mengalami cacar air dan tinggal dengan anak-anak
6. Orang yang hendak bepergian ke luar negeri dan belum pernah mengalami cacar air.

- *Varicella Zoster Immunoglobulin* (VZIG) adalah zat kekebalan terhadap virus penyebab cacar ular. VZIG hanya diberikan pada kelompok-kelompok tertentu:

1. Orang dengan sistem kekebalan rendah
2. Wanita hamil yang terpapar kasus cacar air dan belum pernah terkena cacar air sebelumnya
3. Bayi dibawah usia 28 hari yang lahir dari usia kahamilan kurang dari 28 minggu atau berat lahirnya kurang dari 1000 gram

4. Bayi dibawah usia 28 hari yang ibunya terpapar kasus cacar air atau yang mengalami cacar air antara 7 hari sebelum persalinan hingga 7 hari setelah persalinan

2.4 Penanganan cacar ular

Pada penderita penyakit cacar ular hal yang terpenting adalah menjaga gelembung cairan tidak pecah agar tidak meninggalkan bekas dan menjadi jalan masuk bagi kuman lain, Antara lain dengan pemberian bedak talek yang membantu melicinkan kulit. Sehingga apabila penderita cacar ular tidak tahan dengan kondisi hawa dingin dianjurkan untuk tidak mandi. Obat-obatan yang diberikan pada penderita penyakit cacar ular ditujukan untuk mengurangi keluhan gejala yang ada seperti nyeri dan demam, misalnya diberikan paracetamol (obat sakit kepala) bertujuan untuk mengurangi demam, nyeri, komplikasi serta melindungi seseorang dari ketidakmampuan daya tahan tubuh melawan virus cacar ular.

Anti virus tidak menyembuhkan melainkan membantu untuk mengurangi agar tidak gampang kambuh lagi. Dan dapat ditanggulangi dengan banyak istirahat, cukup menu bergizi, dan merawatnya dengan bersih, tak menggaruk, tidak pula memberi salep atau krim macam macam. Kekeliruan lain adalah cukup banyak penderita yang enggan membersihkan diri alias mandi. Padahal, luka yang meradang harus dibersihkan demi percepatan penyembuhan. Selain itu ada obat yang bisa mencegah atau menyembuhkan Penyakit cacar ular yaitu obat Xanthone. Khasiat Xanthone bukan hanya sebagai obat pencegah tetapi juga bisa juga sebagai obat anti Kanker, Anti Virus dan Anti Bakteri. Obat minum diberikan untuk mengurangi keluhan gatal, nyeri, pegal linu dan di daerah sekitar penularan cacarnya, selain vitamin khususnya vitamin B, perlu diketahui jika virus cacar ular bisa

berulang. Jika kondisi tubuh menurun, kurang tidur, terlampau letih dan stress, dan virus cacar bisa muncul lagi dan mungkin ditempat yang sama

Analisa Permasalahan

- Lokasi penelitian bertempat di kota Bandung, tepatnya di kawasan Renggas Condong, Banjaran RT 02 RW 10, Kelurahan Andir, Kecamatan Pameungpeuk, Jawa Barat. dengan mengambil data hasil wawancara dan angket dalam jumlah tertentu, dengan respondennya berasal dari penduduk yang bermukim di daerah Banjaran,. Berdasarkan hubungannya antara kepadatan penduduk dan mobilitasnya dengan jumlah kasus cacar ular yang sering terjadi di kawasan rawan banjir yang kasusnya lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan daerah-daerah yang lebih jarang penduduknya.

- Data hasil wawancara, seperti angket sebagian besar mengambil contoh responden yakni beberapa variabel yang diteliti, yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, jumlah anak, dan aktivitas. tidak memiliki hubungan yang bermakna.
- Pada umumnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat tentang penyakit cacar ular masih kurang.

  Salah satu langkah yang dapat diambil untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan kampanye, menyebarkan media informasi kepada masyarakat.

2.5 Kampanye

Kampanye adalah kegiatan yang dilakukan suatu individu atau kelompok untuk mempengaruhi masyarakat dengan cara menyampaikan suatu informasi agar masyarakat dapat mengerti dari apa yang sedang sampaikan atau diinformasikan oleh suatu lembaga atau perorangan yang bertujuan membentuk suatu perubahan sosial pada masyarakat.

Menurut Antar Venus kampanye sosial adalah suatu kegiatan komunikasi untuk mempengaruhi masyarakat dengan merencanakan serangkaian kegiatan atau usaha tertentu untuk mencapai tujuan dalam jangka waktu tertentu. Kampanye dapat juga berarti kegiatan yang di lakukan oleh organisasi politik atau calon yang bersaing memperebutkan kedudukan di parlemen dan sebagainya untuk mendapatkan dukungan massa di suatu pemungutan suara.

Menurut Roger Storey dalam (Venus, 2004, h.7), kampanye ialah serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan mendapatkan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu.

Kegiatan kampanye biasanya memuncak dalam *event* (acara) tertentu untuk menarik perhatian, dukungan, pemahaman dan meningkatkan kesadaran sekaligus mempengaruhi masyarakat tentang suatu tema tertentu.

Kampanye ini dimaksudkan untuk menginformasikan kepada masyarakat agar dapat mengetahui cara pencegahan dan penanganannya ketika seseorang terkena cacar ular. Bentuk kegiatan kampanye ini nantinya diarahkan kepada sesuatu yang bisa memberikan pemahaman terhadap masyarakat. Pemahaman tentang penyakit ini sangatlah penting untuk memberikan suatu pengetahuan yang baik tentang penyakit dari gejala – gejala awal, tindakan yang harus dilakukan oleh diri sendiri keluarga taupun lingkungan, sehingga dapat melakukan pencegahan sedini mungkin. Pemahaman yang diberikan terhadap masyarakat agar memunculkan persepsi yang baik terhadap penyakit ini. Memahami merupakan tingkat dua di dalam kognitif tingkat pengetahuan, diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar (Notoamodjo, 2003 : 123).

2.6 Jenis Kampanye

Membicarakan jenis-jenis kampanye pada prinsipnya adalah membicarakan motivasi yang melatarbelakangi diselenggarakannya sebuah program kampanye. Motivasi tersebut pada gilirannya akan menentukan ke arah mana kampanye akan diselenggarakan dan apa tujuan yang akan dicapai. Jadi secara *inheren* ada keterkaitan antara motivasi dan tujuan kampanye.

Bertolak dari keterkaitan tersebut, Charles U. Larson (1992) membagi jenis kampanye ke dalam tiga kategori yakni:

- *Product-oriented campaigns* atau kampanye yang berorientasi pada produk umumnya terjadi di lingkungan bisnis. Istilah lain yang sering dipertukarkan dengan kampanye jenis ini adalah *commercial campaigns* atau *corporate campaign*. Motivasi yang mendasarinya adalah memperoleh keuntungan finansial. Cara yang ditempuh adalah dengan memperkenalkan produk dan melipatgandakan penjualan sehingga diperoleh keuntungan yang diharapkan.
- *Candidate-oriented campaigns* atau kampanye yang berorientasi pada kandidat umumnya yang dimotivasi oleh hasrat untuk meraih kekuasaan politik. Karena itu jenis kampanye ini dapat juga disebut sebagai *political campaigns* (kampanye politik). Tujuannya antara lain adalah untuk memenangkan dukungan masyarakat terhadap kandidat-kandidat yang diajukan partai politik agar dapat menduduki jabatan-jabatan politik yang diperebutkan lewat proses pemilihan umum.
- *Ideologically or cause oriented campaigns* adalah jenis kampanye yang berorientasi pada tujuan-tujuan yang bersifat khusus dan sering kali berdimensi perubahan sosial. Karena itu kampanye jenis ini dalam istilah Kotler disebut sebagai *social change campaigns*, yakni kampanye yang ditujukan untuk menangani masalah-masalah sosial melalui perubahan sikap dan perilaku publik yang terkait.

2.7 Kampanye Komunikasi dan Perubahan Sikap

Kegiatan kampanye secara umum merupakan kegiatan persuasive (komunikasi Persuasif) yang bertujuan mempengaruhi pola berpikir, bersikap, dan berperilaku orang lain seperti yang diharapkan. Sebagai salah satu bentuk komunikasi persuasif, yang secara umum berarti suatu kegiatan psikologis, yang bertujuan mengubah sikap dan perilaku, yang dilakukan secara halus dan lebih mengandung unsur manusiawi.

Kampanye komunikasi secara teoritis ialah untuk memberi informasi dan mempengaruhi masyarakat merupakan bagian yang dikenal dan tidak dapat dipisahkan dari program pelayanan masyarakat, melalui berbagai *poster*, pemberitaan majalah, iklan di televisi, radio, berbicara dengan pemuka masyarakat, dan selebaran-selebaran mengenai keluarga berencana, hemat energi, kampanye anti rokok dan kampanye

Kampanye komunikasi itu mempunyai tujuan untuk memberitahu, membujuk dan memotivasi perubahan perilaku khalayak, dalam arti sempit dan luas. Hovland dan Weis berpendapat , bahwa perubahan sikap seseorang lebih besar pengaruhnya disebabkan oleh komunikator yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karenanya komunikator memegang peranan penting dalam kampanye.(Tan,1981 : 116)

2.8 Media Kampanye

Dalam kampanye media cenderung ditempatkan sebagai saluran komunikasi utama karena hanya lewat media inilah khalayak dalam jumlah yang besar dapat diraih. Disamping kemampuanya dalam melipatgandakan penyebaran informasi, media juga memiliki kemampuan untuk mempersuasi khalayak. Menurut Klapper (Mcqueil, 1987) membedakan enam jenis perubahan yang mungkin terjadi akibat penggunaan media dalam proses kampanye, yakni:

- Menyebabkan perubahan yang diinginkan
- Menyebabkan perubahan yang tidak diinginkan
- Menyebabkan perubahan kecil (baik dalam bentuk maupun intensitas)

- Memperlancar perubahan (diinginkan atau tidak)
- Memperkuat apa yang ada, dan Mencegah perubahan

2.9 *Resume* Target Audiens *Journey*

Aktivitas dilihat dari kegiatan target *audience* yang primernya adalah masyarakat lanjut usia (lansia) yang dimulai biasanya dimulai dari bangun pagi, beres rumah, baca Koran, bersantai, berkumpul dengan tetangga, bekerja, berkumpul dengan keluarga, hingga tidur kembali. Bisa disimpulkan keseharian dari target audiens sebagian besar waktunya dihabiskan tidak jauh dari tempat tinggalnya (rumah).

Khalayak Sasaran

Dari hasil analisa permasalahan diatas sasaran yang akan dituju adalah masyarakat dewasa akhir.

Khalayak sasaran terdiri dari target primer dan sekunder, dimana yang menjadi target sekunder di luar lingkup target primer. Berikut adalah penjabaran dari khalayak sasaran berdasarkan dari segi demografis, psikogafis, geografis dan status sosial.

- **Demografis**

  Usia : 25 - 35 tahun. Karena pada usia tersebut cenderung cara berpikir, merespon dan melakukan suatu hal secara lebih bijak.

  Jenis Kelamin : Pria dan wanita Karena cacar ular dapat menyerang pria dan wanita dewasa tanpa pandang bulu.

  Pekerjaan : pengusaha, pedagang, dan petani.

  Pendidikan : Lulusan sekolah dasar sampai lulusan menengah tingkat atas Berdasarkan kemampuan mereka dalam menyerap suatu bentuk informasi.

- **Psikografis**

  Pria atau Wanita dewasa yang kesehariannya bekerja, mengurus rumah tangga, berkumpul, bersosialisasi di lingkungan rumah, peduli terhadap segala sesuatu yang menurutnya bermanfaat dan memiliki nilai positif dan terbuka terhadap informasi baru.

- **Geografis**

  Dalam perancangan kampanye ini target audiens dikhususkan berada di Negara Indonesia, Propinsi Jawa Barat tepatnya di daerah Banjaran Kabupaten Bandung Selatan